

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, perbankan memainkan peran penting. Bank bertindak sebagai lembaga intermediasi, mengumpulkan uang dari orang-orang dan memberikannya kembali dalam bentuk kredit. Salah satu aktivitas utama bank ini memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan, tetapi juga mengandung risiko yang cukup tinggi, terutama risiko kredit bermasalah.

Disebabkan fakta bahwa kredit yang diberikan kepada pelanggan tidak selalu berjalan dengan lancar, prinsip kehati-hatian diperlukan selama proses pemberiannya. Ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian dapat menyebabkan risiko kredit (Djarmiko, 2018). Akibatnya, bank harus melakukan penilaian menyeluruh sebelum memberikan kredit.

Prinsip 5C—karakter (karakter), kemampuan (kemampuan), modal (modal), jaminan (jaminan), dan kondisi ekonomi—adalah prinsip yang umum digunakan dalam industri perbankan. Prinsip ini digunakan untuk menilai kelayakan calon debitur dan mengurangi risiko di kemudian hari. Untuk melindungi kepentingan bank sebagai kreditur, prinsip 5C telah menjadi dasar untuk pengambilan keputusan kredit (Wahyuni, 2019).

Prinsip 5C juga membantu mengurangi risiko kredit bermasalah atau pinjaman yang tidak memenuhi syarat (NPL).

Sebagai salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia, Bank Negara Indonesia memiliki peran penting dalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, Bank Negara Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian termasuk penggunaan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit guna menjaga kualitas kredit yang disalurkan.

Namun, dalam praktiknya, penerapan prinsip 5C tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti adanya faktor subjektivitas dalam penilaian karakter debitur serta tekanan target penyaluran kredit yang dapat mempengaruhi kualitas analisis kredit (Wahyuni, 2019). Selain itu, kesalahan dalam penerapan aspek tertentu seperti Character dan Capacity dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah (Savitri, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap penerapan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit umum, khususnya pada Bank Negara Indonesia Cabang Padang. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana prinsip 5C telah diterapkan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas penerapan prinsip tersebut.

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit dan membantu bank mengurangi risiko kredit bermasalah di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur pemberian kredit umum di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang?

- b. Dalam proses pemberian kredit umum, bagaimana prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Economic Condition) diterapkan pada PT.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang?

- c. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit umum?

1.3 Tujuan Penulisan

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti prosedur pemberian kredit umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) diterapkan dalam proses pemberian kredit umum dan.
- c. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit umum.

1.4 Metode Penulisan

Tugas akhir ini ditulis menggunakan metode observasi/pengamatan dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang penerapan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit umum di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang.

Kegiatan observasi dilakukan di bagian/divisi kredit selama periode magang, yang berlangsung dari 5 Januari 2026 hingga 4 Maret 2026. Subjek observasi ini adalah pegawai yang terlibat dalam proses pemberian kredit, serta dokumen dan proses yang berkaitan dengannya. Dalam penulisan tugas akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Observasi, yang berarti melihat secara langsung tindakan yang berkaitan dengan administrasi kredit, seperti mengisi data dan menyimpan dokumen kredit.
- b. Wawancara, yang berarti melakukan wawancara dengan staf di divisi kredit untuk mengetahui tentang penerapan prinsip 5C dalam proses pemberian kredit.
- c. Dokumentasi, yang berarti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pemberian kredit

Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam observasi ini yaitu melakukan pengamatan terhadap kegiatan administrasi kredit, melakukan wawancara dengan pegawai terkait untuk memperoleh informasi yang relevan, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan proses pemberian kredit, serta menganalisis data yang diperoleh dengan mengacu pada konsep prinsip 5C. Hasil dari observasi tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang dilakukan di Kantor Cabang Padang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor ini terletak di Jl. Jend. A. Yani No.18, Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25111. Magang dilaksanakan selama 40 hari kerja, dimulai pada tanggal 5 Januari hingga 4 Maret 2026. Magang dilakukan setiap hari kerja, Senin hingga Jumat, selama jam kerja kantor, dari pukul 7.30 hingga 17.00 WIB.

Penulis ditempatkan pada bagian kredit, yang membahas tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan proses pemberian kredit kepada nasabah. Bagian ini

dipilih karena sesuai dengan bidang studi penulis dan relevan dengan topik tugas akhir, yang membahas bagaimana prinsip 5C diterapkan dalam proses pemberian kredit umum.

Selama magang, penulis terlibat dalam berbagai tugas yang terkait dengan pemberian kredit, seperti mengumpulkan berkas permohonan kredit, menjalankan administrasi kredit, dan melihat analisis kelayakan kredit yang dilakukan oleh bank. Selama masa magang mereka, penulis secara aktif mengikuti operasi di bagian kredit untuk mendapatkan pengalaman kerja dan informasi yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir mereka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun secara terstruktur sehingga pembaca lebih mudah memahami isi dan pembahasan. Sistematika yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan metode penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan dibahas dalam bab ini. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang dasar dan tujuan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI

Teori-teori yang relevan dengan penelitian dibahas dalam bab ini. Ini termasuk pengertian bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis kredit, prinsip pemberian kredit, dan prinsip 5C: karakter, kemampuan, kekayaan, jaminan, dan

kondisi ekonomi. Bab ini juga menyajikan penelitian terkait sebelumnya sebagai bahan perbandingan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang Bank Negara Indonesia Cabang Padang, termasuk sejarahnya, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi bagian kredit, dan produk kredit yang ditawarkannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bagian utama dari tugas akhir dan membahas proses pemberian kredit umum serta penerapan prinsip 5C pada Bank Negara Indonesia Cabang Padang. Selain itu, bab ini juga membahas evaluasi penerapan prinsip 5C, kendala yang dihadapi, dan upaya untuk meningkatkan efektivitasnya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait.

